Peran Kepolisian Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Penipuan Jual Beli Kendaraan Di Sosial Media (Studi Kasus Pada Polresta Padang)

Teguh Budiman, 24151076, Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Dharma Andalas, 66 halaman, Tahun 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban penipuan jual beli kendaraan di sosial media dan kendala dalam perlindungan hukum terhadap korban penipuan jual beli kendaraan di sosial media. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan melakukan penelitian untuk melihat bekerjanya aturan-aturan hukum. Data dalam penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan anggota Satreskrim Polresta Padang. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, peran kepolisian dalam memberikan perlindungan hukum terhadap korban penipuan jual beli kendaraan di sosial media diwujudkan melalui tindakan represif berupa penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana yang dilaporkan oleh korban. Perlindungan tersebut dilakukan sejak tahap penerimaan laporan, pemeriksaan korban sebagai saksi pelapor, pengumpulan alat bukti, penelusuran identitas pelaku melalui *digital investigation*, pemeriksaan alat bukti elektronik melalui digital forensik, penyitaan barang bukti, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka, penangkapan, penahanan, hingga pelimpahan perkara kepada penuntut umum. Pelaksanaan tugas tersebut menunjukkan bahwa kepolisian tidak hanya berfokus pada pengungkapan dan penghukuman pelaku, tetapi juga memberikan kepastian hukum serta perlindungan terhadap hak korban yang mengalami kerugian akibat tindak pidana. Kedua, kendala dalam perlindungan hukum terhadap korban penipuan jual beli kendaraan di sosial media terdiri dari kendala internal yaitu 1) keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia Polri dalam Ahli Informasi Teknologi (Ahli IT), 3) kurangnya koordinasi antarunit dan antarinstansi dalam memperoleh data pendukung penyidikan. Sementara itu, kendala eksternal meliputi 1) penggunaan identitas palsu oleh pelaku, 2) sulitnya melacak akun media sosial dan rekening yang digunakan dalam transaksi, 3) keberadaan pelaku yang berada di luar wilayah hukum atau lintas yurisdiksi, 4) kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Kata Kunci: Kepolisian, Perlindungan Hukum, Tindak Pidana Penipuan, Polresta Padang

The Role of the Police in Providing Legal Protection for Victims of Vehicle Sales Fraud on Social Media
(Case Study at the Padang City Police/Polresta Padang)

Teguh Budiman, 24151076, Bachelor of Laws Study Program, Faculty of Law, Social Sciences, and Humanities, Dharma Andalas University, 66 pages, 2026

ABSTRACT

This research aims to examine the role of the police in providing legal protection for victims of vehicle sales fraud on social media, as well as the obstacles encountered in such protection. The research employs an empirical juridical method, examining the practical application of legal regulations. Data were obtained through literature review and interviews with personnel from the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) of the Padang City Police. The results indicate that, firstly, the police role in providing legal protection is realized through repressive measures specifically, the investigation of criminal acts reported by victims. This protection encompasses the entire process: receiving the report; examining the victim as a reporting witness; gathering evidence; tracing the perpetrator's identity via digital investigation; analyzing electronic evidence through digital forensics; seizing evidence; summoning and questioning the suspect; making arrests and detentions; and finally, transferring the case to the public prosecutor. These actions demonstrate that the police focus not only on solving the crime and punishing the perpetrator but also on ensuring legal certainty and protecting the rights of victims who have suffered financial loss. Secondly, the obstacles to providing legal protection include internal challenges, namely: 1) limited facilities and infrastructure; 2) a shortage of police personnel with Information Technology (IT) expertise; and 3) insufficient coordination between units and agencies in obtaining data to support the investigation. Meanwhile, external challenges include: 1) the use of false identities by perpetrators; 2) the difficulty of tracing social media accounts and bank accounts used in transactions; 3) the fact that perpetrators are located outside the jurisdiction or across multiple jurisdictions; and 4) a lack of public awareness-raising.

Keywords: *Police, Legal Protection, Fraud, Padang City Police (Polresta Padang)*